

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini adalah:

1. Bakteri aerob penyebab batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak ditemukan adalah *Staphylococcus aureus*.
2. Diagnosis klinis pasien dengan batuk kronis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang paling banyak ditemukan adalah PPOK (penyakit paru obstruktif kronik).

B. Saran

1. Uji identifikasi mikroorganisme hendaknya dilakukan tidak sebatas pada identifikasi bakteri aerob saja tapi juga dilakukan uji identifikasi pada bakteri anaerob, jamur, hingga jenis spesiesnya. Sehingga etiologi mikroorganisme penyebab batuk kronis bisa ditegakkan.
2. Hendaknya dilakukan penambahan jumlah sampel yang diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Sebaiknya dilakukan perluasan daerah yang dijadikan sampel untuk mengetahui pola persebaran bakteri penyebab batuk kronis.